

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Dalam pembukaan UUD 1945 paragraf keempat dijelaskan bahwa tujuan didirikannya negara adalah untuk melindungi segenap bangsa Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berlandaskan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Maka dari itu, salah satu cara untuk mewujudkan kesejahteraan umum, pemerintah melaksanakan pelayanan publik. Menurut Sinambela, pelayanan publik adalah pemenuhan keinginan dan kebutuhan masyarakat oleh penyelenggara negara. Salah satu bentuk pelayanan publik yang esensial adalah penyediaan listrik (Rosid, 2014, p. 1).

Listrik menurut Lalu Raditya merupakan salah satu bentuk energi yang memegang peranan yang sangat vital dalam proses pembangunan suatu bangsa, baik dalam artian pembangunan fisik dan pembangunan manusia. Dapat dipastikan kemajuan suatu bangsa sangat terkait erat dengan peningkatan dalam hal penggunaan listrik. Selain daripada itu, kebutuhan listrik merupakan kebutuhan dasar yang harus dipenuhi karena menyangkut aktivitas dan Pelayanan dan penyediaan listrik di perdesaan memang tidak dapat dikatakan sebagai mekanisme langsung untuk mengentaskan kemiskinan dan keterbelakangan masyarakat. Akan tetapi, listrik dapat menciptakan kondisi- kondisi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, taraf hidup, dan meningkatkan kesejahteraan

sosial. Pelayanan listrik dapat mendorong pertumbuhan ekonomi melalui terciptanya kondisi-kondisi bagi peningkatan pendapatan masyarakat pedesaan melalui peningkatan dalam hal produktivitas sektor pertanian dan menciptakan lapangan kerja baru yang bukan berbasis pertanian. Dari kegiatan ini masyarakat pedesaan dapat mengurangi ketergantungan pendapatan pada sektor pertanian dan mendiversifikasikan sumber-sumber pendapatannya sehingga mengurangi resiko atau kerentanan hidup yang disebabkan oleh perubahan iklim (Raditya, 2012, p. 2).

Di Desa Tenda Ondo Kecamatan Nangapanda Kabupaten Ende terdapat persoalan yang belum terselesaikan hingga saat ini. Salah satu persoalan yang mendesak yaitu persoalan pelayanan jaringan listrik bagi penerangan keluarga. Listrik merupakan hal urgen yang dapat menunjang kepentingan masyarakat, sehingga dapat menumbuh kembangkan peningkatan ekonomi dan menunjang kepentingan proses belajar peserta didik di malam hari. Sepanjang malam sejak Indonesia merdeka hingga saat ini warga di Desa Tenda Ondo nyaris selalu gelap gulita.

Adanya listrik bagi masyarakat Desa Tenda Ondo berdampak pada pembangunan pertanian di daerah pedesaan, penggerak bagi kegiatan agro industri dan kegiatan perdagangan; meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat pedesaan, khususnya untuk menikmati penerangan, TV. Dan radio; meningkatkan kemampuan masyarakat pedesaan untuk membaca sehingga menurunkan tingkat buta huruf dan meningkatkan pendidikan; dan meningkatkan kesempatan bekerja, mengurangi urbanisasi, ataupun menurunkan kelahiran bayi, meskipun belum dapat diperoleh data yang meyakinkan.

Ketersediaan listrik di Desa Tenda Ondo menurut dugaan penulis disebabkan oleh beberapa faktor seperti sumber daya finansial seperti terbatasnya anggaran dan tingginya biaya pendanaan, terbatasnya ketersediaan bahan bakar dan tingginya harga diesel dan masalah teknis seperti pembebasan tanah dan kepastian hukum, factor geografis, pola pemukiman dan terbatasnya jaringan distribusi listrik.

Berdasarkan persoalan di atas peneliti tertarik untuk mengangkat tulisan dengan judul: **Pemerintah Sebagai Provider: Studi Tentang Pelayanan Listrik Bagi Masyarakat di Desa Ondo Kecamatan Nangapenda Kabupaten Ende**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah dalam penelitian ini ialah bagaimana peran pemerintah sebagai provider dalam melayani kebutuhan listrik di Desa Tenda Ondo Kecamatan Nangapanda Kabupaten Ende?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka, yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran Pemerintah sebagai provider ketersediaan listrik di Desa Tenda Ondo Kecamatan Nangapanda Kabupaten Ende.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis/Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat mempunyai implikasi teoritis tentang menganalisis peran Pemerintah sebagai provider ketersediaan listrik di Desa Tenda Ondo Kecamatan Nangapanda Kabupaten Ende Bagi

Universitas Katolik Widya Mandira dan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik serta khususnya bagi Prodi Ilmu Pemerintahan.

## **2. Manfaat Praktis**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berupa hasil atau laporan penelitian yang digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya agar dapat mengetahui menganalisis peran Pemerintah sebagai provider ketersediaan listrik di Desa Tenda Ondo Kecamatan Nangapanda Kabupaten Ende.